

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

1. Terdapat tujuh faktor yang mempengaruhi Keterlambatan Penyelesaian Pekerjaan Proyek Konstruksi ketujuh faktor dan semua variabel valid dalam uji validitas, pada uji reabilitas variabel yang valid hanya 25 variabel, nilai uji KMO adalah 0,802. Ketujuh faktor tersebut adalah Aspek Perencanaan dan Penjadwalan Pekerjaan, Aspek lingkup dan dokumen pekerjaan (kontrak), Aspek system organisasi, koordinasi dan komunikasi, Aspek kesiapan/penyiapan sumber daya, Faktor Evaluasi Dan Pembayaran, Aspek sistem inspeksi, kontrol dan evaluasi pekerjaan, Aspek lain-lain (aspek diluar kemampuan pemilik dan kontraktor).
2. Faktor dominan yang paling berpengaruh pada pelaksanaan dan penyelesaian proyek konstruksi Jalan Provinsi adalah Faktor 1 yaitu Aspek Perencanaan dan Penjadwalan Pekerjaan sebesar 32,964%; faktor 2 yaitu Aspek lingkup dan dokumen pekerjaan (kontrak) sebesar 7,988 %, faktor 3 Aspek system organisasi, koordinasi dan komunikasi sebesar 7,524 %, faktor 4 Aspek kesiapan/penyiapan sumber daya sebesar 6,031 %, faktor 5 Faktor Evaluasi Dan Pembayaran sebesar 5,962 %, faktor 6 Aspek sistem inspeksi, kontrol dan evaluasi pekerjaan sebesar 4,281 % dan faktor 7 Aspek lain-lain (aspek diluar kemampuan pemilik dan kontraktor) sebesar 4,034 %.
3. Solusi dalam mengatasi keterlambatan proyek konstruksi jalan provinsi adalah : Kontraktor harus menyiapkan drafter untuk pembuatan gambar kerja;

Jumlah pekerja harus lebih banyak sesuai kebutuhan dilapangan; menyediakan material yang cukup dan sesuai spesifikasi kontrak; memperbaiki metoda konstruksi dan teknis pekerjaan; mobilisasi sumber daya lebih dipercepat; penempatan personil-personil dilapangan harus memiliki keahlian dan keterampilan yang cukup dan memadai; penetapan jadwal proyek harus disesuaikan dengan kondisi dilapangan; lebih memperhatikan pembayaran terhadap subkontrator dan pembayaran bahan dan material untuk mempercepat proses pekerjaan.

## **5.2 Saran**

1. Dengan mengetahui faktor yang mempengaruhi Keterlambatan Penyelesaian Pekerjaan Proyek Konstruksi Jalan Provinsi dapat meningkatkan kinerja dengan memperhatikan tujuh faktor tersebut.
2. Agar faktor dominan yang paling berpengaruh pada pelaksanaan dan penyelesaian proyek konstruksi Jalan Provinsi yaitu Faktor 1 Aspek Perencanaan dan Penjadwalan Pekerjaan, untuk itu perencanaan sangatlah penting dalam pelaksanaan pekerjaan, begitu juga dengan penjadwalan proyek yang matang akan menghindari terjadinya keterlambatan pada pelaksanaan pekerjaan konstruksi dan proyek bisa selesai tepat pada waktunya.
3. Solusi dalam mengatasi keterlambatan pada pelaksanaan pekerjaan proyek konstruksi jalan provinsi agar tidak terjadi keterlambatan proyek adalah : Bekerja sesuai schedule rencana, meningkatkan produktivitas tenaga kerja agar bekerja sesuai waktu yang sudah disepakati sehingga setiap item pekerjaan selesai sesuai dengan waktu rencana, meperhatikan ketersediaan

material sehingga material tidak putus pada saat pelaksanaan, menjalin hubungan komunikasi yang baik antara owner konsultan supervisi dan pelaksana sehingga proyek berjalan lancar, memperbaiki metode konstruksi pelaksanaan pekerjaan sehingga tidak ada kesalahan dalam pekerjaan, menyiapkan laporan proyek sejak pekerjaan dimulai.